

# Keefektifan Penggunaan Aplikasi *Google Meet* Materi Pertidaksamaan Nilai Mutlak di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Novia Fidela Ivania<sup>1</sup>, Anggit Prabowo<sup>2</sup>, Arif Budi Haryono<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup>SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

## Key Words:

*Google Meet*, Sekolah, Media Pembelajaran, Aplikasi

**Abstrak:** Pembelajaran online diharapkan berjalan dengan baik yaitu guru dapat memanfaatkan dengan maksimal adanya teknologi yang berkembang. Pemilihan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Meet* sudah dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Guru dan siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta cenderung dalam menggunakan *Google Meet*. Penggunaan *Google Meet* dinilai lebih efektif dalam penggunaannya dibandingkan menggunakan media pembelajaran online lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pendapat guru dan siswa dalam menggunakan *Google Meet* pada pembelajaran di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Dan berdasarkan hasil penelitian dan observasi penggunaan *Google Meet* dinilai lebih efektif apabila dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya. Dalam penggunaan media *Google Meet* juga dinilai lebih diminati oleh siswa karena dianggap lebih dapat menerima materi pembelajaran dengan baik.

**How to Cite:** Ivania, Prabowo, Haryono. (2021). Keefektifan Penggunaan Aplikasi *Google Meet* Materi Pertidaksamaan Nilai Mutlak di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

## PENDAHULUAN

Berbagai bidang dalam kehidupan kita saat ini telah terdampak dari adanya pandemi Covid-19. Salah satu bidang yang terdampak besar adalah bidang pendidikan (Prabowo & Dahlan, 2020). Dunia pendidikan yang terdampak pada berbagai jenjang seperti pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Oleh karena itu, saat ini pembelajaran menjadi terhambat seperti tidak adanya pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Seperti yang dikatakan oleh Menteri Pendidikan RI yakni Nadiem Makarim pembelajaran saat ini tidak memungkinkan untuk dilakukan pembelajaran tatap muka, sehingga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 mengenai pembelajaran yang dilakukan secara daring (PJJ).

Dari adanya perubahan yang dahulu dilakukan secara tatap muka (luring) menjadi daring juga memungkinkan adanya beberapa kendala atau kesulitan yang dialami guru maupun peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini tidak lepas dari adanya teknologi untuk menunjang berjalannya

proses belajar mengajar. Adapun beberapa media aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring seperti *Elearning*, *Google Meet*, *Zoom*, *Google Classroom*, *WhatsApp*, *Edmodo* dan sebagainya. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring harus memilih media aplikasi yang tepat dan yang tidak kalah penting ialah media tersebut dapat digunakan dalam berinteraksi antara guru dan siswa secara efektif. Media aplikasi yang dimaksud ialah dapat melalui *vidio conference* dikarenakan guru dan siswa nantinya dapat berinteraksi melalui audio visual.

Aplikasi yang mendukung *vidio conference* salah satunya adalah *Google Meet*. Melalui *Google Meet* antara siswa dan guru dapat berinteraksi secara audio visual yang berbentuk klasikal. Dengan *Google Meet* juga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi pembelajaran serta dapat membangun kelas melalui kegiatan tanya jawab. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat efektif meskipun dilakukan secara daring.

Matematika adalah ilmu yang menjadi dasar yang mengalami perkembangannya pada segi penerapan dan teori. Matematika juga menjadi dasar hampir pada seluruh kehidupan pada manusia dan menjadikannya lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari (Prabowo, 2017). Oleh sebab itu, matematika wajib untuk dipelajari oleh siswa di berbagai tingkat seperti sekolah dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi. Menurut Syaripah (2016) adapun beberapa yang menjadi alasan matematika sangat perlu untuk diajarkan kepada siswa diantaranya 1) penerapannya selalu langsung pada kehidupan sehari-hari, 2) matematika diperlukan dalam semua bidang studi, 3) menjadi sarana yang kuat dan jelas dalam komunikasi.

Berdasarkan Pengenalan Lapangan Persekolahan II yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus-10 September 2021 yang bertujuan untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai pendapat guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Meet* pada proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara *online*. Selain itu, juga dapat menjadi bahan evaluasi terutama bagi guru dalam memilih aplikasi yang efektif saat pembelajaran daring.

Pengertian dari keefektifan belajar merupakan sebuah tolak ukur dari kualitas pendidikan serta tolak ukur dalam pencapaian tujuan yang dihasilkan dari adanya pelaksanaan pembelajaran. Efektifitas dari pembelajaran dapat dikatakan tercapai apabila dalam penggunaan media yang sesuai dengan situasi serta kondisi dari siswa. Walaupun pembelajaran dilaksanakan secara *online* tetapi pelaksanaan dalam pembelajaran harus tetap efektif.

*Vidio conference* sangat diperlukan oleh guru maupun siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online, karena dalam penggunaan *vidio conference* dapat dilakukan dalam jarak jauh. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan pada *vidio conference* ialah *Google Meet*.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang mengarah pada prosedur tertentu dengan tujuan untuk menganalisis dan mengumpulkan suatu data. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan melalui proses memahami dan eksplorasi dari sebuah individu maupun kelompok yang diperoleh dari menafsirkan sebuah peristiwa yang terjadi.

Data yang diperoleh dari penelitian ini yakni melalui hasil dari observasi secara langsung ke lapangan, wawancara dari guru mata pelajaran, dokumentasi, serta survey melalui angket di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Untuk penyajian data yang digunakan adalah diagram dengan deskriptif. Dari diagram dapat mempermudah pembaca untuk melihat secara cepat hasil dari survey yang dilakukan. Sedangkan untuk deskriptif sendiri digunakan untuk memperjelas secara detail dari diagram yang disajikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya menghentikan tersebarnya virus Covid-19, saat ini pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk dapat menghindari kerumunan, keluar rumah menggunakan masker, jaga jarak, serta selalu mencuci tangan. Dalam dunia pendidikan untuk memenuhi himbauan dari pemerintah maka dibuat kebijakan bahwa pembelajaran dilakukan secara *online*.

Tugas guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya dapat menciptakan pembelajaran daring secara efektif yaitu dengan cara menentukan media pembelajaran yang tepat dengan memanfaatkan teknologi yang kini berkembang. Oleh sebab itu, sebagai guru atau pendidik diwajibkan dapat memahami faktor dan prinsip yang dapat mempengaruhi keefektifitasan teknologi dalam pembelajaran daring. Walaupun pelaksanaan pembelajaran tatap muka dinilai lebih efektif dan efisien dibandingkan pembelajaran daring. Tetapi, hal tersebut tidak memungkiri guru dan siswa untuk dapat secara aktif melaksanakan proses belajar mengajar.

Hal ini agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka guru memerlukan media pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah oleh guru maupun siswa seperti *YouTube*, *WhatsApp Group*, *Google Meet*, dan lain-lain. Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa meskipun dengan internet. Selain itu, guru juga harus memperhatikan media yang akan digunakan seperti dengan memperhatikan agar komunikasi antara guru dan siswa dapat intensif layaknya pada saat pembelajaran tatap muka.

Dalam penelitian ini, tujuan dari penggunaan aplikasi *Google Meet* adalah agar terciptanya pembelajaran yang efektif. *Google Meet* ini adalah salah satu pilihan yang tepat bagi guru dalam menunjang pembelajaran yang lebih efektif. Penyampaian materi akan lebih dapat diterima oleh siswa dikarenakan pembelajaran akan terasa seperti halnya tatap muka walaupun hanya virtual. Yang paling utama dari penggunaan *Google Meet* ini adalah dapat diakses oleh semua kalangan seperti guru dan siswa secara gratis.

Dari data yang diperoleh dianalisis selanjutnya dideskripsikan. Terdapat 53 responden data siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan cara mengisi angket pada *Google Form*. Data observasi diperoleh dari siswa selama mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Google Meet*. Dalam pembelajaran daring yang menggunakan *Google Meet* guru juga dapat memantau kesiapan siswa saat pembelajaran berlangsung. Siswa diminta untuk dapat *on camera* agar guru dapat memantau bahwa siswa siap untuk ikut serta dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat dengan mudah menyampaikan materi dengan baik agar dapat dimengerti oleh siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi antara guru dan siswa yakni tanya-jawab guru dengan siswa maupun siswa dan siswa.



Gambar 1. Pembelajaran daring dengan kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta menggunakan aplikasi *Google Meet* materi Pertidaksamaan Nilai Mutlak



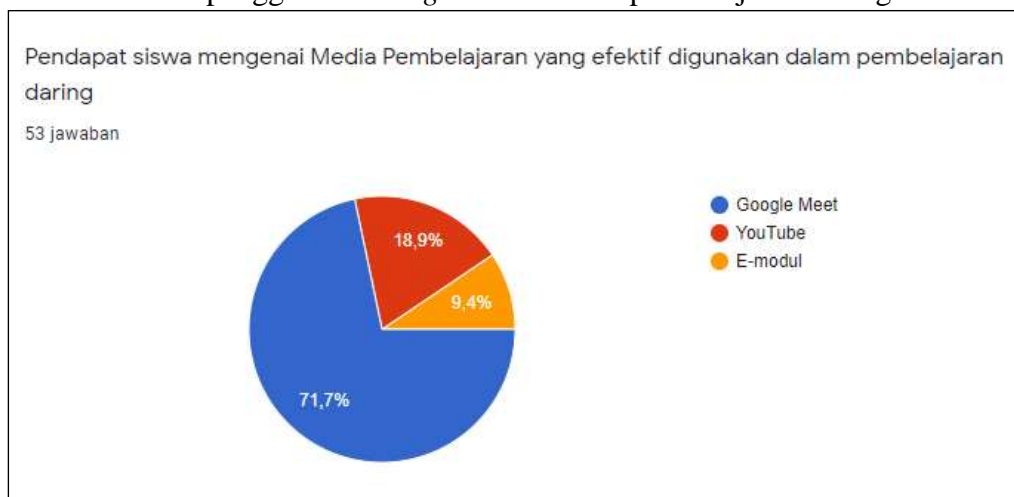
Gambar 2. Pembelajaran daring dengan kelas X IPS 2 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta menggunakan aplikasi *Google Meet* materi Pertidaksamaan Nilai Mutlak

Selama pelaksanaan belajar mengajar berlangsung siswa juga dapat bertanya tentang materi yang belum dipahami secara langsung dengan mengaktifkan audio maupun menuliskan pada kolom chat yang sudah tersedia pada *Google Meet*. Dalam pembelajaran menggunakan *Google Meet* siswa dapat memanfaatkan *smartphone* ataupun laptop untuk mengaksesnya.

Berikut ialah diagram presentase hasil angket siswa terhadap penggunaan Aplikasi *Google Meet* :



Gambar 3. Pendapat siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring



Gambar 4. Pendapat siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mengenai media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran daring



Gambar 5. Pendapat siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mengenai penyampaian materi dengan menggunakan *Google Meet* lebih mudah dipahami

Pada pembelajaran daring sangat memungkinkan adanya kendala yang dialami guru diantaranya guru kesulitan mengelola kondisi kelas karena pelaksanaan daring, pengurangan jam mengajar guru sehingga guru mengalami kekurangan beban jam ngajar, dan guru mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa. Kemudian, kesulitan yang dialami siswa diantaranya kendala jaringan karena sinyal pada tempat tinggal masing-masing siswa berbeda, siswa harus selalu memiliki kuota agar dapat mengikuti pembelajaran daring, pembelajaran yang dilakukan siswa dirumah akan mengganggu konsentrasi siswa, merasa bosan dan stress dikarenakan adanya keluhan dari tugas yang diberikan oleh guru.

Adapun kendala lain yang menjadi salah satu faktor dalam pembelajaran daring yakni ketersediaan jaringan yang terbatas di daerah tertentu menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran daring. Bisa dikatakan kendala ketersediaan jaringan ini menjadi faktor utama dalam tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran daring. Pemerataan jaringan yang kurang sehingga beberapa daerah-daerah mengalami susah jangkauan jaringan internet. Selama pembelajaran daring peserta didik tak hanya dituntut untuk memiliki media yang akan digunakan dalam pembelajaran daring, tetapi juga dituntut untuk memiliki kuota data internet dalam mengakses media pembelajaran yang akan digunakan. Biaya kuota sendiri yang mahal juga menjadi salah satu kendala siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring.

Alasan dalam penggunaan aplikasi *Google Meet* lebih efisien dan efektif karena terdapat fitur-fitur yang lumayan lengkap dan memudahkan guru saat menggunakannya. Menurut Sawitri, dkk. (2020) adapun kelebihan dari *Google Meet* antara lain penggunaannya yang mudah, tampilan HD beresolusi tinggi pada tampilan vidionya, peserta yang dapat bergabung pada *Google Meet* bisa 100 lebih, terdapat fitur *White Board* yang dapat memudahkan guru saat menjelaskan materi, dan dapat digunakan secara gratis.



Dari adanya kelebihan yang dimiliki *Google Meet*, memungkinkan juga terdapat kelemahan. Kelemahan yang ada pada *Google Meet* diantaranya membutuhkan jaringan/sinyal dengan koneksi yang stabil, beberapa fasilitas tidak dapat digunakan karena harus berlangganan terlebih dahulu, serta tidak adanya mode untuk hemat data sehingga membutuhkan kuota data yang cukup banyak.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran matematika di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi yang dianggap lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran lain karena penyampaian materi akan tersampaikan secara lebih rinci dan detail. Dengan menggunakan aplikasi *Google Meet* lebih memudahkan guru dan praktis dalam penyampaian materi.

Berdasarkan Gambar 3. tentang pendapat siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta terhadap penggunaan aplikasi *Google Meet* pada pembelajaran daring materi Pertidaksamaan Nilai Mutlak, menunjukkan bahwa 71,1% siswa berpendapat pembelajaran tergolong efektif. Kemudian 18,9% berpendapat pembelajaran menggunakan *Google Meet* sangat efektif dan 9,4% berpendapat tidak efektif.

Berdasarkan Gambar 4. tentang pendapat siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mengenai media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran daring adalah sebanyak 71,1% siswa berpendapat bahwa media yang efektif digunakan dalam pembelajaran daring yakni *Google Meet*; 18,9% berpendapat bahwa media yang efektif digunakan dalam pembelajaran daring yakni *YouTube* dan sebanyak 9,4% berpendapat bahwa media yang efektif digunakan dalam pembelajaran daring yakni *E-modul*.

Berdasarkan Gambar 4. tentang pendapat siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mengenai penyampaian materi dengan menggunakan *Google Meet* lebih mudah dipahami yaitu sebanyak 75,5% siswa setuju bahwa materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dengan menggunakan *Google Meet* dan sebanyak 24,5% memilih tidak setuju.

Dari hasil wawancara guru mata pelajaran dan analisis data diagram angket mengenai keefektifan menggunakan aplikasi *Google Meet* materi Pertidaksamaan Nilai Mutlak menurut siswa X IPS 1 dan X IPS 2 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, menunjukkan bahwa *Google Meet* aplikasi yang paling efektif digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Melalui *Google Meet* materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan ditangkap oleh siswa. Sama seperti halnya penelitian dari Aisyah dan Sari (2021) mengatakan bahwa pembelajaran lebih efektif pada materi Trigonometri kelas VIII di SMP N 1 Socah dengan menggunakan aplikasi *Google Meet* terhadap hasil belajar siswa. Padahal, materi trigonometri tergolong materi yang sulit dikuasai siswa (Prabowo, 2018).

## KESIMPULAN

Dengan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dalam menggunakan teknologi pada pelaksanaan pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran. Pemilihan aplikasi pembelajaran yang tepat sangat bergantung pada guru mata pelajaran itu sendiri. Walaupun tiap aplikasi memiliki kekurangan dan kelebihannya masing-masing. Dan hasil dari penelitian ini bahwa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam penggunaan *Google Meet* lebih efektif dibandingkan menggunakan aplikasi maupun media lain.

Kelebihan dari *Google Meet* untuk guru yakni guru dapat menjelaskan materi dengan mudah dan rinci dengan menggunakan fitur-fitur yang ada pada *Google Meet*. Akan tetapi, adapun kekurangan dari *Google Meet* itu sendiri ialah membutuhkan koneksi internet yang cukup bagus saat penggunaannya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya penyusunan artikel ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah berperan membantu baik secara materil maupun moril. Oleh sebab itu saya sampaikan terimakasih kepada segenap pihak dari SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat menyusun artikel ilmiah ini dengan baik, guru pamong PLP II Bapak Arif Budi Haryono, S.Pd.Si., dosen pembimbing PLP II Bapak Anggit Prabowo, M.Pd., serta siswa-siswi kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

## REFRENSI

- (Aisyah & Sari, 2021; Aminah & Aminah, 2021; Ninin Dwi Novita, Muhammad Nur Hadi, 2020; Pernantah et al., 2021; Sawitri et al., 2020; Soemari et al., 2020)Aisyah, S., & Sari, D. I. (2021). Efektivitas Penggunaan Platform Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(1), 45–49.
- Aminah, S., & Aminah, S. (2021). Penerapan Aplikasi Google Meet dalam Pembelajaran Matematika di Kelas XI SMA Negeri 9 Samarinda pada Masa Pandemi Covid-19. *Sistema: Jurnal Pendidikan*, 2(4), 33–42.
- Ninin Dwi Novita, Muhammad Nur Hadi, S. (2020). Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Discovery Learning. *Jurnal Yudharta*, 4(2), 165–176.
- Pernantah, P. S., Nova, N., & Ramadhani, A. S. (2021). Penggunaan Aplikasi Google Meet dalam Menunjang Keefektifan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Pekanbaru. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 45–50.
- Prabowo, A., Anggoro, R. P., Adiyanto, R., Rahmawati, U. (2018). Interactive Multimedia-based Teaching Material for Trigonometry. *IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 1097 (2018) 012138* doi :10.1088/1742-6596/1097/1/012138
- Prabowo, A., Anggoro, R. P., Astuti, D., Fahmi, S. (2017). Interactive multimedia-based teaching material for 3-dimensional geometry. *IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 943 (2017) 012047* doi :10.1088/1742-6596/943/1/012047.
- Prabowo, A. dan Dahlan, D. A. (2020). Pengembangan Tes Matematika dengan Konteks COVID-19 untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII. *Jurnal Elemen*, Vol. 6 No. 2, 302 – 317.
- Sawitri, D., Informatika, T., & Harapan, U. (2020). *Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 ( Covid-19 )*. 2019(April), 13–21.
- Soemari, Y. B., Sapri, Maghfiroh, F., Yuniarti, Achaditani, N. M., Variani, R., Tsabitah, A. F., Zulkarnain, A. K., Wahyuningsih, M. S. H., Nugrahaningsih, D. A. A., Akmaliah, M., Syamsul, E. S., Amanda, N. A., Lestari, D., 2021, scmidt iotc, Sumule, A., Kuncahyo, I., Leviana, F., Xue-, W., Kimia, J. T., ... Jubaidah, S. (2020). KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANJARNEGARA. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 5–7.